BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan berasal dari kata tenaga kerja, yang dalam undang-undang ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 2 UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Setiap perusahaan selalu berharap bahwa karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi, karena mempengaruhi karyawan dalam mentaati peraturan perusahaan. Pada dasarnya kinerja karyawan merupakan suatu hasil yang dicapai karyawan selama proses pengerjaan suatu pekerjaan. Suatu perusahaan yang memiliki karyawan dengan kinerja yang baik maka perusahaan dapat dengan mudah mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Kesuksesan kinerja dapat dilihat dari kinerja yang dicapai oleh karyawan oleh sebab itu para karyawan dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja yang maksimal.

Pada dasarnya seorang perempuan akan menjadi seorang istri dan ibu tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menjadi wanita pekerja. Hal tersebut yang dinamakan perempuan yang memiliki peran ganda yaitu wanita sebagai ibu rumah tangga sekaligus wanita sebagai pekerja. Seorang wanita yang bekerja dengan status telah menikah, memiliki kinerja kerja yang berbeda dengan seorang wanita yang bekerja dengan status belum menikah. Wanita yang bekerja setelah menikah mengalami peran ganda yaitu peran transisi dan peran tradisi sebagai wanita pekerja dan ibu rumah tangga. Sehingga dapat menimbulkan konflik yang berdampak pada kinerja karyawan. Dalam konflik peran ganda perempuan disini diartikan bahwa para karyawan perempuan seringkali mengalami masalah dalam sulitnya membagi waktu antara urusan rumah tangga dan urusan pekerjaan tetapi dalam hal ini para karyawan seringkali mengorbankan urusan pekerjaannya. Tetapi dalam dunia pekerjaan juga

dituntut untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan secara tepat waktu, contohnya laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan keuangan. Sehingga konflik ini sering memberi dampak negatif yang mempengaruhi terhadap rasa stress kerja yang dialami oleh karyawan. Peran ganda yang memberikan dampak terhadap kinerja karyawan dapat juga berakibat pada keinginan karyawan resign pada perusahaan.

Stress merupakan suatu kondisi ketidaknyamanan pikiran antara fisik dan psikis. Stress dapat mempengaruhi ketidakstabilan emosi dan cara berpikir pada karyawan itu sendiri. Dalam hal ini karyawan akan menunjukkan performa kerja yang kurang baik. Hasil penelitian terdahulu (Tjokro dan Asthenu, 2017) membuktikan bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Stress lebih dominan dialami oleh seorang wanita sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga, dimana mempunyai dua masalah sekaligus pekerjaan dan keluarga.

Disiplin kerja merupakan suatu tindakan yang menghargai, patuh dan menjalani peraturan perusahaan. Pada dasarnya disiplin adalah sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang karyawan. Untuk disiplin kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Salah satu contoh dalam konflik ini tidak sedikit para karyawan yang datang terlambat di pagi hari dengan alasan mengerjakan urusan rumah terlebih dahulu. Dan sering kali beberapa karyawan izin pulang sebelum waktunya dengan alasan yang sama yaitu urusan rumah atau urusan anak. Sehingga dalam hal ini para karyawan kurang dan tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Jika karyawan melanggar atau tidak mentaati peraturan perusahaan yang ada maka karyawan mempunyai rasa disiplin kerja yang kurang. Sebaliknya jika karyawan mentaati peraturan dengan baik menggambarkan karyawan mempunyai rasa disiplin yang baik. Sebagai karyawan disiplin kerja sangat penting karena agar terwujud suatu kinerja yang baik. Maka dalam hal ini kinerja karyawan sangat penting untuk diutamakan.

Sebagai klinik dan apotek yang bergerak dalam bidang penjualan pelayanan kesehatan sangatlah penting untuk memberikan yang terbaik kepada pasien

atau pelanggan. Dimulai dengan jam operasional dari pagi hingga malam menyebabkan berkurangnya waktu dengan keluarga.

Penelitian ini dilakukan di klinik dan apotek surya medika. Untuk klinik dan apotek surya medika didirikan pada 11 November 2011 oleh Ibu B.M Sulistyawati, bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dengan pembahasan tersebut karena ingin lebih lanjut mengetahui pengaruhnya terhadap perusahaan serta memiliki daya tarik sendiri mengenai seorang wanita yang melakukan dua peran sekaligus karena itu tidaklah mudah dimana masing-masing mempunyai masalahnya sendiri. Yang dirumuskan dengan judul “ **Analisis Konflik Peran Ganda Perempuan, Stress Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Klinik & Apotek Surya Medika Gading Serpong - Tangerang** ”

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk mengembangkan dan menganalisis penelitian agar lebih fokus terhadap pokok permasalahan dari tujuan penelitian tersebut. Maka penulis membatasi masalah pada konflik peran ganda, stress kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Klinik dan Apotik Surya Medika, khususnya karyawan wanita yang sudah menikah. Periode yang dibahas sampai dengan Agustus 2022

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dalam penelitian memperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruhnya antara konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan Klinik dan Apotek Surya Medika
2. Bagaimana pengaruhnya antara stress kerja terhadap kinerja karyawan Klinik dan Apotek Surya Medika
3. Bagaimana pengaruhnya antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Klinik dan Apotek Surya Medika

4. Seberapa besar pengaruh konflik peran ganda , stress kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik dan Apotek Surya Medika

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh konflik peran terhadap kinerja karyawan klinik dan apotek surya medika
2. Untuk menganalisis pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan klinik dan apotek surya medika
3. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan klinik dan apotek surya medika
4. Untuk menganalisis pengaruh konflik peran ganda , stress kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik dan Apotek Surya Medika

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan tanggap mengenai lingkungan kerja sekitar bahwa terdapat pengaruh konflik peran ganda, stress kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yang dialami oleh seorang wanita. Serta berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan di bangku kuliah.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori mengenai pengaruh konflik peran ganda terhadap pekerja wanita serta untuk menambah wawasan bagi peneliti di bangku kuliah
2. Bagi perusahaan untuk memberikan informasi khususnya mengenai permasalahan di lingkungan dunia kerja yang dialami oleh wanita sebagai peran ganda sehingga timbul stress dan kurangnya sifat disiplin karyawan.